

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang *Tortor Dihar Natar* yang telah dilakukan di Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun. Maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Di Kecamatan Raya, Kabupaten Simalungun terdapat kesenian yang masih terjaga yaitu *Tortor Dihar Natar* yang dulunya dijadikan sebagai tari penyambutan tamu kehormatan seperti Raja Simalungun namun pada saat sekarang ini *Tortor Dihar Natar* menjadi tarian yang dilakukan masyarakat sebagai tarian hiburan pada acara tertentu, seperti acara penyambutan tamu, acara adat pernikahan dan acara-acara lainnya.
2. *Tortor Dihar Natar* diteliti dan dikaji secara teks yang di analisis dalam bentuk tulisan kemudian dipaparkan kedalam analisis koreografis, analisis struktural dan analisis simbolik.
3. Dalam analisis koreografis dapat dilihat dari bentuk gerak, teknik gerak dan gaya gerak. Pada analisis struktural terdiri dari pola-pola lantai yang ada dalam keseluruhan *Tortor Dihar Natar* dan ragam gerak pada *Tortor Dihar Natar* yang terdiri dari delapan ragam gerak. Dalam analisis simbolik pada *Tortor Dihar Natar* dapat dilihat dari makna gerakanya.
4. *Tortor Dihar Natar* memiliki dua gerakan yang menjadi ciri khas dan keunikan, yaitu *Mangosos* dan *Susuk Ikan*. Gerakan *Susuk Ikan* merupakan bentuk gerak yang menggambarkan kesigapan dalam mempertahankan diri dan kesabaran dalam menjaga emosi. Sedangkan gerakan *Mangosos*

merupakan gerakan kaki yang menapak ke bumi, setiap gerakan *Tortor Dihar Natar* mengharuskan posisi kaki untuk tetap menapak dan tidak boleh diangkat.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian di atas penulis memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

1. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini masyarakat Simalungun dapat menjaga serta tetap melestarikan kebudayaan dan kesenian yang berada di daerah Simalungun khususnya *Tortor Dihar Natar*.
2. Untuk pemerintah daerah maupun masyarakat Simalungun agar tetap senantiasa memperkenalkan kebudayaan tradisi termasuk kesenian dan mempertahankan nilai-nilai tradisi Simalungun. Sehingga kebudayaan tersebut tidak hilang begitu saja dan dapat dikenal bagi kalangan masyarakat baik diluar daerah maupun mancanegara.
3. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru dan menjadi wawasan bagi semua masyarakat maupun penikmat kesenian.